

**PENGARUH *ART DRAWING THERAPY* TERHADAP DERAJAT DEPRESI DAN
KECERDASAN EMOSIONAL PADA PASIEN ISOLASI SOSIAL DI RSJD dr ARIF
ZAINUDIN SURAKARTA.**

Figo Andriano Mandala¹, Aria Nurahman Hendra Kusuma², Intan Maharani Batubara³
Email : juniorfigo19@gmail.com

¹Mahasiswa Program Sarjana Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas
Kusuma Husada Surakarta

^{2,3}Dosen Sarjana Program Sarjana Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas
Kusuma Husada Surakarta

ABSTRAK

Latar Belakang: Isolasi sosial sangat berdampak pada kehidupan manusia dimana dampak dari penderita isolasi sosial sendiri sangatlah buruk bagi kehidupan dimana dia akan menarik diri, sulitnya berinteraksi dengan orang lain, suka curiga terhadap orang lain maka diperlukan kecerdasan emosional dalam, mengendalikan emosi. Kecerdasan emosional yang rendah berdampak kemampuan mengontrol emosi yang memicu depresi. Depresi juga sangat berdampak pada *mood* seseorang yang akan menyebabkan kesedihan, frustrasi, hingga bunuh diri. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *art drawing therapy* terhadap derajat depresi dan kecerdasan emosional pada pasien isolasi sosial di RSJD dr Arif Zainudin Surakarta.

Metodologi Penelitian: Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian *quasy – experiment* menggunakan rancangan penelitian *pre and post test without control group*. Populasi pada penelitian ini adalah 68 responden, teknik sampelnya adalah desain *purposive sampling* sejumlah 40 responden.

Hasil Penelitian: diketahui bahwa hasil uji statistik menggunakan *wilxocon* didapatkan kelompok control *p-value* 0,014 sedangkan kelompok perlakuan 0.000 (*p-value*) < 0,05 artinya terdapat pengaruh dalam pemberian *art drawing therapy* terhadap kelompok kontrol dan intervensi dalam kecerdasan emosional, sedangkan didapatkan kelompok control *p-value* 0,005 sedangkan kelompok perlakuan 0.013 (*p-value*) < 0,05 artinya terdapat pengaruh dalam pemberian *art drawing therapy* terhadap kelompok kontrol dan intervensi terhadap derajat depresi.

Pembahasan: *Art drawing therapy* dapat menurunkan depresi dan memungkinkan seseorang dalam mengembangkan coping yang dapat meningkatkan kecerdasan emosional . Proses pembuatan gambar juga dapat mengaktifkan bagian visual cortex pada otak seseorang. Pada tema tertentu yang diberikan dapat merangsang emosi dan pikiran sehingga dapat memberikan efek yang menenangkan terhadap penurunan kecemasan dan penurunan tingkat depresi seseorang.

Kesimpulan: Pengaruh yang signifikan dalam pemberian *art drawing therapy* terhadap kecerdasan emosional dan derajat depresi pasien isolasi sosial di RSJD dr Arif Zainudin Surakarta.

Kata kunci : *Art Drawing*, Isolasi Sosial, Derajat Depresi, Kecerdasan Emosional
Daftar Pustaka : 27 (2013-2022)

**THE EFFECT OF ART DRAWING THERAPY ON THE DEGREE OF
DEPRESSION AND EMOTIONAL INTELLIGENCE IN SOCIAL ISOLATION
PATIENTS AT RSJD DR. ARIF ZAINUDIN SURAKARTA**

**Figio Andriano Mandala¹, Aria Nurahman Hendra Kusuma², Intan Maharani
Batubara³**

Email: juniorfigo19@gmail.com

¹Student of Nursing Study Program of Undergraduate Programs, Faculty of Health Sciences,
University of Kusuma Husada Surakarta

^{2,3} Lecturer of Nursing Study Program of Undergraduate Programs, Faculty of Health
Sciences, University of Kusuma Husada Surakarta
Email: amialativi17@gmail.com

ABSTRACT

Background: Social isolation has a profound impact on individuals' lives. The effects on those experiencing social isolation are detrimental, as they tend to withdraw, encounter challenges in engaging with others, and develop a tendency to be suspicious of their peers. Thus, the presence of emotional intelligence is crucial in managing one's emotions effectively. Low emotional intelligence affects the ability to control emotions that trigger depression. Depression also significantly affects a person's mood which will cause sadness, frustration, and even suicide. The study aimed to determine the effect of art drawing therapy on the degree of depression and emotional intelligence in social isolation patients at RSJD Dr. Arif Zainudin Surakarta.

Method: This type of research adopted quantitative research with quasi-experiment methods of pre and post-test experiments without a control group. The population was 68 respondents using purposive sampling of 40 respondents.

Result: Statistical tests using the Wilcoxon obtained the control group p-value of 0.014 while the treatment group was (p-value) 0.000 <0.05. There was an effect in providing art drawing therapy to the control and intervention groups in emotional intelligence. Meanwhile, the control group's p-value was 0.005, and the treatment groups was 0.013 (p-value) <0.05. There was an effect of providing art drawing therapy to the control and intervention groups on the degree of depression.

Discussion: Art drawing therapy could reduce depression and permit a person to develop coping to enhance emotional intelligence. Constructing an image process activates the visual cortex in the brain. Specific themes could stimulate emotions and thoughts which have a calming effect on reducing one's anxiety and depression levels.

Conclusion: There is a significant effect of art drawing therapy on emotional intelligence and the degree of depression of social isolation patients at RSJD Dr. Arif Zainudin Surakarta.

Keywords: Art Drawing, Social Isolation, Degree of Depression, Emotional Intelligence
Bibliography: 27 (2013-2022)

*Translated by Unit Pusat Bahasa UKH
Bambang A Syukur, M.Pd.
HPI-01-20-369*

A. PENDAHULUAN

Menurut World Health Organization (2022) terdapat 300 juta orang diseluruh dunia mengalami gangguan jiwa seperti depresi, bipolar, demensia, termasuk 24 juta orang yang mengalami skizofrenia tercatat lebih rendah dibandingkan dengan data prevalensi gangguan jiwa. Berdasarkan riset kesehatan dasar (Riskesdas) (2018) di Indonesia prevalensi gangguan jiwa mencapai 7% dari 1000 orang sedangkan prevalensi untuk gangguan jiwa diatas usia 15 tahun yang berkisar rata-rata 9,8%.

Gangguan jiwa terus meningkat setiap tahunnya. Proporsi gangguan jiwa menjadi 7% artinya 1000 orang penduduk Indonesia mengalami gangguan jiwa. Angka tersebut lebih tinggi jika di bandingkan dengan tahun 2013 yaitu sebesar 1,7% (BPS,2018). Menurut data rekam medis (RM) Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Arief Zainudin pada tahun 2022 angka kejadian gangguan jiwa isolasi sosial, menarik diri sebesar 815 kejadian dan pada bulan januari 2023 saja angka kejadian sebesar 15 kejadian.(Depresi & Lansia, 2022)

Prevalensi isolasi sosial menurut London Borough of Havering mengatakan sekitar 46.200 jiwa mengalami gangguan isolasi sosial (Tandapai, 2021).Terganggunya fungsi sosial sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari, dikarenakan meskipun pasien skizofrenia

akan membaik bahkan pulih setelah di berikan penanganan yang tepat dirumah sakit, namun ada kalanya mereka cenderung akan mengalami berbagai kesulitan ketika kembali ke rumah.

Art Drawing Therapy merupakan kegiatan yang menggunakan alat gambar dan warna sebagai media dengan tujuan agar dapat mengekspresikan emosinya sehingga dapat menurunkan depresi (Kosanke, 2019). Penatalaksanaan depresi bisa dilaksanakan dengan farmakologis ataupun non farmakologis, secara farmakologis yang dapat diberikan berupa obat anxiolytic, anti depresan atau obat anti depresan atau obat penenang, obat tersebut dapat menurunkan depresi tetapi memiliki efek ketergantungan dan juga efek samping. Maka dari itu diperlukan terapi alternatif dengan terapi non farmakologis yang lebih murah, mudah dan aman. Terapi non farmakologis yang dapat di berikan berupa pendekatan komplementer salah satunya dengan art therapy terapi ini merupakan terapi yang mengintervensi pikiran dan tubuh dimana aktivitasnya dapat berbentuk kegiatan menggambar ataupun *art drawing therapy* (Julioe, 2017).

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 11-22 juni 2023 diRumah Sakit Jiwa Derah (RSJD) DR.Arif Zainuddin Surakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Rancangan penelitian ini adalah Quasi Experiment dengan pre test and post test nonequivalent control design. Quasi experiment adalah penelitian yang menguji coba suatu intervensi pada kelompok subjek dengan atau tanpa kelompok pembanding namun tidak dilakukan rekomendasi untuk memasukkan subjek ke dalam kelompok perlakuan atau kontrol (Dharma, 2011). Rancangan penelitian yang digunakan adalah pre test and post test nonequivalent control group yang artinya responden penelitian ini di bagi menjadi dua kelompok. Satu kelompok dengan perlakuan dan satu kelompok kontrol sebagai pemanding.

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah pasien isolasi sosial di RSJD dr Arif Zainudin Surakarta. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti terdapat 68 pasien yang mengalami isolasi sosial. Jumlah pasien tersebut merupakan data 6 bulan terakhir .

2. Sampel

Metode pengambilan sampel penelitian ini dilakukan secara purposive sampling. Populasi penelitian ini adalah pasien yang mengalami isolasi sosial diRumah Sakit Jiwa Derah (RSJD) DR. Arif Zainuddin Surakarta. Dan Uji ethical clearance dilakukan di Rumah Sakit Jiwa Derah (RSJD) DR. Arif Zainuddin Surakarta dengan No. 070/22189.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang didapatkan pada penelitian ini meliputi :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan usia (n=40)

Usia	Kelompok Kontrol (n=20)	Kelompok Perlakuan (n=20)
Mean	42.90	44.80
Std. Deviation	12.256	12.177
Minimum	20	21
Maksimum	60	67

Berdasarkan table diatas di dapatkan hasil penelitian bahwa rata-rata usia responden kelompok kontrol 42.90 dengan usia tertua 60 tahun dan usia termuda 20 tahun dengan standar deviation 12.256. Sedangkan responden kelompok perlakuan memiliki rata-rata usia 44.80 dengan usia tertua 67 dan usia termuda 21 tahun dengan standar deviation 12.177. Berdasarkan hasil

penelitian diRSJD dr Arif Zainudin Surakarta dengan jumlah responden sebanyak 40, di dapatkan hasil frekuensi usia rata-rata sebagian besar yaitu dewasa akhir pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan jenis kelamin (n=40)

Jenis Kelamin	Kelompok kontrol n=20		Kelompok perlakuan n=20	
	Frekuensi	Prevalensi (%)	Frekuensi	Prevalensi (%)
Laki-laki	13	32.5%	12	30%
Perempuan	7	17.5%	8	20%
Total	20	50.00	20	50%

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil bahwa responden kelompok kontrol yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 13 (32.5%) dan perempuan sebanyak 7 (17.5%) dan kelompok perlakuan yang berjenis kelamin laki-laki 12 (30%) dan perempuan sebanyak 8 (20%). Diketahui jenis kelamin paling banyak pada responden yaitu laki-laki. Ayu Fitria Rusanto (2012) mengatakan bahwa pasien isolasi social pada laki-laki sangat memengaruhi depresi seseorang dan

pasien isolasi social yang paling banyak mengalami depresi adalah laki-laki sebesar 66.7%. Pria dengan dengan kecerdasan emosional yang tinggi memiliki kemampuan mudah bergaul, tidak mudah takut atau gelisah, memiliki kemampuan yang besar untuk melibatkan diri dengan orang lain ataupun saat menghadapi masalah, sanggup menenangkan diri sendiri, mampu berempati dan mampu menjadi pendengar yang baik (Goleman 2015).

Tabel 3. Disrtribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sebelum dan sesudah diberikan *art drawing therapy* pada kelompok perlakuan

Variabel	Sig (2-tailed)
Pre-post Derajat Depresi kelompok perlakuan	0.013
Pre-post kecerdasan emosional kelompok perlakuan	0.000

Berdasarkan table diatas diketahui bahwa hasil uji statistik menggunakan *wilcoxon* didapatkan kelompok perlakuan derajat depresi *p-value* 0,013 sedangkan kecerdasan emosional 0.000 (*p-value*) < 0,05 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima

artinya terdapat pengaruh yang signifikan dalam pemberian *art drawing therapy* terhadap kelompok kontrol dan intervensi dalam kecerdasan emosional

Tabel 4. Disrtribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sebelum dan sesudah diberikan *art drawing therapy* pada kelompok kontrol

Variabel		Sig (2-tailed)
Pre-post Derajat Depresi kelompok control		0,005
Pre-post kecerdasan emosional kelompok control		0.014

Berdasarkan table diatas diketahui bahwa hasil uji statistik menggunakan *wilxcon* didapatkan kelompok control derajat depresi *p-value* 0,005 sedangkan kecerdasan emosional 0.014 (*p-value*) < 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan dalam pemberian *art drawing therapy* terhadap kelompok kontrol dan intervensi terhadap derajat depresi.

Tabel 5. Disrtribusi perbandingan *art drawing therapy* pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan terhadap derajat depresi

Variable	Kelompok	P Value
<i>Art drawing therapy</i>	Perlakuan	0.050
	Control	

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa analisis data perbandingan keefektifan *art drawing therapy* dengan kelompok control dan intervensi menggunakan *Independent sample* di peroleh hasil *pvalue* 0.050 *pvalue* =0.05 maka H_0 diterima dan H_a di tolak yang berarti tidak ada perbandingan *art drawing therapy* pada kelompok control dan intervensi pada pasien isolasi sosial terhadap derajat depresi diRSJD dr Arif Zainudin Surakarta.

Tabel 6. Disrtribusi perbandingan *art drawing therapy* pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan terhadap kecerdasan emosional

Variable	Kelompok	P Value
<i>Art drawing therapy</i>	Perlakuan	0.009
	Control	

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa analisis data perbandingan keefektifan *art drawing*

therapy dengan kelompok control dan intervensi menggunakan *Independent sample* di peroleh hasil *pvalue 0.009 pvalue <0.05* maka H_0 ditolak dan H_a di terima yang berarti terdapat perbandingan *art drawing therapy* pada kelompok control dan intervensi pasien isolasi sosial terhadap kecerdasan emosional diRSJD dr Arif Zainudin Surakarta.

Dalam penelitian ini adapun beberapa keterbatasan peneliti yang di hadapi selama proses penelitian berlangsung antara lain estimasi waktu yang terlalu cepat, kurangnya sarana penunjang dalam pengambilan sampel sehingga dirasa kurang sempurna selama penelitian seperti koordinasi tempat dan responden.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh *art therapy* terhadap tingkat kecemasan pada pasien Isolasi Sosial di Rumah Sakit Jiwa Daerah (RSJD) Dr. Arif Zainuddin Surakarta maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

6.1.1 Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan karakteristik usia responden bahwa rata-rata usia responden kelompok kontrol 42.90 dengan usia tertua 60 tahun dan usia termuda 20 tahun dengan standar deviation 12.256. Sedangkan responden kelompok perlakuan memiliki rata-rata usia 44.80 dengan usia tertua 67 dan usia termuda 21 tahun dengan standar deviation 12.177. Dan juga karakteristik Jenis kelamin didapatkan hasil bahwa responden kelompok kontrol yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 13 (32.5%) dan perempuan sebanyak 7 (17.5%) dan kelompok perlakuan yang berjenis kelamin laki-laki 12 (30%) dan perempuan sebanyak 8 (20%). Diketahui jenis kelamin paling banyak pada responden yaitu laki-laki.

6.1.2 Hasil *Independent Test* derajat depresi menunjukkan bahwa analisis data perbandingan keefektifan *art drawing therapy* dengan kelompok control dan intervensi menggunakan *Independent sample* di peroleh hasil *pvalue 0.050 pvalue =0.05* maka H_0 diterima dan H_a di tolak yang berarti tidak ada perbandingan pengaruh *art drawing therapy* pada kelompok control dan intervensi pada pasien isolasi sosial terhadap derajat depresi diRSJD dr Arif Zainudin Surakarta.

6.1.3 Hasil *Independent sample* kecerdasan emosional menunjukkan bahwa analisis data perbandingan keefektifan *art drawing therapy* dengan kelompok control dan intervensi menggunakan *Independent sample* di peroleh hasil *pvalue 0.009 pvalue <0.05* maka H_0 ditolak dan H_a di terima yang berarti terdapat perbandingan pengaruh *art drawing therapy* pada kelompok control dan

intervensi pasien isolasi sosial terhadap kecerdasan emosional diRSJD dr Arif Zainudin Surakarta.

2. Saran

6.2.1 Bagi Responden

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat sebagai acuan untuk dapat memahami dalam pemberian *art drawing therapy*

6.2.2 Bagi Keperawatan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perawat untuk memberikan intervensi nonfarmakologi sebagai pendamping pengobatan farmakologi guna untuk menurunkan derajat depresi dan mengontrol kecerdasan emosional pada keperawatan jiwa dalam pemberian *art drawing therapy* pada pasien isolasi sosial

6.2.3 Bagi Insitusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat dipelajari oleh mahasiswa keperawatan terkhususnya dan dapat memberikan kurikulum ilmu keperawatan serta menjadi menjadikan referensi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

6.2.4 Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan untuk dapat menjadi referensi bagi peneliti berikutnya dan diharapkan peneliti selanjutnya dapat memodifikasi penelitian selanjutnya dari keterbatasan peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- AATA. (2017) *About Art Therapy*.
Retrieved From.
<https://arttherapy.org/about-art-therapy>
- Abriza, S. N., & Mariany, Y. (2018).
Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Kecemasan Menghadapi Masa Tua Pada Lansia Di Panti Jompo Annisa Ummul Khairat Bengkong Kota Batam. *Zona Keperawatan*, 9(1), 101–110.
- Akbar, M. A., Sopyani, R., Iskandar, H., & Ulum, R. B. (2022). Pengaruh Komunikasi, Keahlian Kerja, Pengetahuan Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Karyawan Menggunakan Metode Structural Equation Modeling. *Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2).
<https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2755561>
- American Psychiatric Association, (2018, Agustus). What is mental illness. Diakses desember 14, 2022, dari
<https://www.psychiatry.org/patients-families/what-is-mental-illness>
- Anna Kurniawati (2013), Hubungan Pola Asuh Demokratis Dan Kecerdasan Emosional Dengan Perilaku Prosocial Pada Remaja
- Barlow, H,D & Durand, M, V. (2016). *Psikologi abnormal*. Jakarta : penerbit pustaka Belajar.
- Christian, A. (2017) Analisis Kepemimpinan dan Gender Terhadap Kinerja Karyawan PT. City Era Abadi
- Depresi, T., & Lansia, P. (2022). *Kata Kunci: Depresi, Lansia, Terapi Aktivitas Kelompok*. 5, 708–714.
- Fatimah (2018) Pengaruh Art Therapy Menggambar Terhadap Perubahan Tingkat Stress Anak Dengan HIV-AIDS (ADHA) di Rumah Sakit Singgah Lentera Surakarta. Skripsi : Universitas Kusuma Husada Surakarta
- Hay, L. (2016) *Mirror Work* : Hay House Inc : United States of America
- Herviana, A. A., Setiyawati, A., Wulandari, D. A., & Martanti, F. (2020). Efektivitas Art Therapy dalam Mengurangi Kecemasan pada Remaja Pasien Leukemia di ruang melati ii rsud Dr. moewardi surakarta. *Indonesian Journal of Cancer*, 5(1), 31–47.
<http://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/306/>
- Julioe, R. (2017). No Title? _____. *Ekp*, 13(3), 1576–1580.
- Kementrian kesehatan RI. (2018). *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta : Kemenkes RI. Diakses 27 november 2022. <http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi>
- Kosanke, R. M. (2019). 濟無 No Title No Title No Title. 13(2), 252–258.
- Muhith, A. (2015). Pendidikan keperawatan jiwa (Teori dan Aplikasi). Yogyakarta : penerbit Andi
- Malchiodi, C. A. (2018). Creative arts therapies and arts based research. *Handbook of Arts Based Research*, 68-87.
- Malchiodi, C. A. (2020). *Trauma and expressive Art Therapy* New

- York : Guild ford
production New.
- Ngapiyem, R & Asmara, P. D. (2017). Pengaruh *Art Therapy Menggambar* Terhadap Tingkat Depresi Pada Pasien Skizofrenia di RSJD Dr. RM Soedjarwadi Klaten. *Jurnal kesehatan*. Vol.5 No.1. Diakses Desember2022.<https://jurnal.stikesbethesda.ac.id/index.php/jurnalkesehatan/article/view/80>
- Notoatmdjo, S. 2018 *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta : Rineka cipta
- Notoatmdjo, S. 2020 *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta : Rineka cipta
- Prasetyo, C. (2021). Bab 1: Pendahuluan. *Profil Kesehatan Kab.Semarang, 41*, 1–9.
- SDKI, (2017) Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia .Edisi I, Cetakan III. PPNI, Jakarta
- Sugiyono.(2016). *Metode penelitian kuantitatif ,kualitatif R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono.(2019). *Metode penelitian kuantitatif ,kualitatif R&D*. Bandung : Alfabeta
- Tandapai, A. (2021). Karya tulis ilmiah. In *Karya Tulis Ilmiah*.
www.smapda-
- karangmojo.sch.id
- Wicaksana, A. (2016). 濟無No Title No Title No Title.
- Yudrik, Jahja . 2011 . psikologi perkembangan . jakarta : PT . Kharisma Putra Utama